

SKRIPSI
EVALUASI PENERAPAN SMK3 TERHADAP KECELAKAAN
KERJA PADA PROYEK PELAKSANAAN STRUKTUR
BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU
DI SINGARAJA



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

NI LUH AYU RATNA SARI

1815124057

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp (0361) 701981 (hunting) Fax 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN SMK3 TERHADAP KECELAKAAN KERJA
PADA PROYEK PELAKSANAAN STRUKTUR BANGUNAN GEDUNG
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU DI SINGARAJA**

Oleh:

Ni Luh Ayu Ratna Sari

1815124057

Laporan ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Bukit Jimbaran, 19/9 2022

Pembimbing II,

Pembimbing I

(Dr. I Ketut Sutapa, S.ST., MT.)

NIP. 196706261991031005

(Made Sudiarsa, ST., MT)

NIP. 196902042002121001

Disahkan

Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Wayan Sudiarsa, MT.)

NIP. 196506241991031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp (0361) 701981 (hunting) Fax 701128
Laman: www.pnb.ac.id, Email: poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Prodi DIV Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Ni Luh Ayu Ratna Sari
NIM : 1815124057
Jurusan / Program Studi : Teknik Sipil / D-IV Manajemen Proyek Konstruksi
Judul : EVALUASI PENERAPAN SMK3 TERHADAP
KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK
PELAKSANAAN STRUKTUR BANGUNAN
GEDUNG SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU DI
SINGARAJA.

Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensif.

Pembimbing I

(Dr. I Ketut Sutapa, S ST., MT)

NIP. 196706261991031005

Bukit Jimbaran, 19/9 2022

Pembimbing II,

(I Made Sudarsa, ST., MT.)

NIP. 196902042002121001

Disahkan

Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Wayan Sudiasa, MT.)

NIP. 196506241991031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ni Luh Ayu Ratna Sari
NIM : 1815124057
Jurusan / Program Studi : Teknik Sipil / D-IV Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul : EVALUASI PENERAPAN SMK3 TERHADAP
KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK
PELAKSANAAN STRUKTUR BANGUNAN
GEDUNG SEKOLAH TINGGI AGAMA
HINDU DI SINGARAJA.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Bukit Jimbaran, 19 Agustus 2022



Ni Luh Ayu Ratna Sari

Abstrak

Pada pelaksanaan proyek konstruksi, sering terjadi kecelakaan dan sakit akibat kerja yang disebabkan oleh beberapa faktor dilapangan. Tingginya angka kecelakaan kerja pada proyek konstruksi di Indonesia sehingga perlu adanya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan pada proyek konstruksi khususnya pada Proyek Pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri, yang berdasarkan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah 31 responden yaitu yaitu staf yang ada di proyek tersebut. Pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan berbasis PP No. 50 Tahun 2012, kuesioner tingkat kecelakaan kerja dan wawancara. Analisis data disajikan secara ringkas pada tabel. ketercapaian kemudian di kategorikan dan di deskripsikan dengan berdasarkan sub indikatornya. Berdasarkan hasil penelitian ketercapaian indikator dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja di Proyek Pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri yaitu masuk kedalam ketegori sangat baik, karena dalam penerapan K3 dengan kategori tersebut masih di perlukan peningkatan dalam penerapan K3 sesuai dengan sistem manajemen K3. Frekuensi dominan yang mendukung pelaksanaan K3 yaitu pimpinan proyek yang menyadari akan penting K3 dilapangan, baik personil K3 dan masing-masing mandor. Jika pimpinan proyek mengetahui pentingnya K3 dilapangan maka seluruh bawahannya atau pekerja/buruh juga tau akan pentingnya K3 sehingga penerapan K3 di proyek pembangunan Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri berjalan dengan baik dan benar.

Kata kunci: SMK3, Upaya pencegahan kecelakaan kerja, Frekuensi

EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF SMK3 ON OCCUPATIONAL ACCIDENTS IN THE STRUCTURE IMPLEMENTATION PROJECT OF HINDU RELIGIOUS HIGH SCHOOL BUILDING IN SINGARAJA

Abstract

In the implementation of construction projects, accidents and work-related illnesses often occur due to several factors in the field. The high number of work accidents on construction projects in Indonesia requires the implementation of a Health and Safety Management System on construction projects, especially in the Construction Project of the State Hindu Religion High School Building. This study aims to determine the application of Occupational Safety and Health in the Construction Project of the State Hindu Religion High School Building, which is based on the Occupational Safety and Health Management System. This research is quantitative descriptive. The research subjects were 31 respondents, namely the staff in the project. Collecting data using research questionnaires on the implementation of the Health and Safety Management System based on PP No. 50 of 2012, occupational accident rate questionnaire and interviews. Data analysis is presented briefly in the table. Achievements are then categorized and described based on the sub-indicators. Based on the results of the research, the achievement of indicators in the application of the Occupational Safety and Health Management System in the Construction Project of the State Hindu Religion High School Building is included in the very good category, because in the application of K3 with that category it is still necessary to improve the application of K3 in accordance with the K3 management system. The dominant frequency that supports the implementation of K3 is the project leader who is aware of the importance of K3 in the field, both K3 personnel and each foreman. If the project leader knows the importance of K3 in the field, then all his subordinates or workers / laborers also know the importance of K3 so that the implementation of K3 in the construction project of the State Hindu Religion High School goes well and correctly.

Keywords: SMK3, Work accident prevention efforts, Frequency

KATA PENGANTAR

Skripsi ini sekaligus diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma DIV pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali yang berjudul “Evaluasi Penerapan SMK3 Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pelaksanaan Struktur Bangunan Gedung Sekolah Tinggi Agama Hindu Di Singaraja”.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.ECom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Wayan Sudiassa, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil
3. Bapak I Made Sudiarsa, ST.,MT.,selaku Kaprodi D-IV MPK Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, serta sekaligus dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan secara langsung selama penulisan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. I Ketut Sutapa,S.ST.,MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan secara langsung selama penulisan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Serta Staff di Lingkungan Politeknik Negeri Bali
6. Bapak dan Ibu Staff Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu dalam keperluan administrasi.
7. Keluarga, sahabat, orang – orang terdekat dan teman – teman kelas VIIIA/DIV MPK Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Sudah tentunya skripsi ini penulis rasa belum sempurna, maka dari itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya Keluarga Besar Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 19 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup	3
BAB V	42
KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan.....	42
1.1 42	
5.2. Saran.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.	29
Gambar 3. 2 Bagan Alir Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.	35
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....		38
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur		39
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....		40

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	46
Tabel 4. 10 Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian	48
Tabel 4. 11 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Indikator Penetapan Kebijakan K3	49
Tabel 4. 12 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Indikator Perencanaan K3.....	52
Tabel 4. 13 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Indikator Pelaksanaan Rencana K3	55
Tabel 4. 14 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Indikator Pemantauan Dan Evaluasi Kinerja	60
Tabel 4. 15 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Indikator Peninjauan Dan Peningkatan Kinerja Smk3.....	63
Tabel 4. 16 skripsi Jawaban Responden Terhadap Tingkat Keseringan Kecelakaan Kerja	64
Tabel 4. 17 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Jenis Risiko Yang Terjadi Pada Kecelakaan Kerja	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Kuisoner dan Olah data SPSS

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Proses Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja merupakan salah satu permasalahan berkelanjutan dalam pekerjaan konstruksi. Kejadian tersebut merupakan akibat dari permasalahan yang terjadi pada suatu proyek pekerjaan konstruksi itu sendiri. Permasalahan tersebut dapat berupa kurangnya fasilitas alat pelindung diri, kurangnya pemahaman pekerja konstruksi mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa banyaknya pekerjaan konstruksi yang ada di suatu daerah maka akan mempengaruhi tingginya tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di daerah tersebut.

Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, dan merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang yang bekerja dalam lingkungan perusahaan, terlebih yang bergerak di bidang konstruksi khususnya, dapat memahami arti pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam pekerjaan kesehariannya untuk kepentingannya sendiri atau memang diminta untuk menjaga hal-hal tersebut untuk meningkatkan kinerja dan mencegah potensi kerugian bagi perusahaan.

Menurut perkiraan International Labour Organization (ILO), di tingkat global lebih dari 2,78 juta orang meninggal dalam satu tahun yang disebabkan oleh kecelakaan kerja atau penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan. Selain itu terdapat sekitar 374 juta cedera dan penyakit akibat kecelakaan kerja non-fatal setiap tahun. Kecelakaan kerja di Inggris rata-rata 2 orang per harinya.² Kawasan Asia dan Pasifik lebih dari 1,8 juta kematian terkait pekerjaan terjadi setiap tahun, dan sekitar 2/3 kematian akibat kerja terjadi di Asia.[1]

Jumlah kecelakaan kerja di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah kecelakaan kerja sebanyak 103.235 kasus dan pada tahun 2015 meningkat mencapai angka 110.285. Akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan 4,6 % yakni sebanyak 102.182 kasus kecelakaan kerja. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebanyak 123.041 kasus dan tahun 2018 terjadi sebanyak 173.105 kasus kecelakaan kerja.

Menurut data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Banten dalam 3 tahun terakhir, jumlah kasus kecelakaan kerja berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2017 berjumlah 29 kasus, tahun 2018 berjumlah 54 kasus, tahun 2019 berjumlah 54 kasus. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap tahun cenderung mengalami kenaikan dan masih tingginya kejadian kecelakaan kerja di Banten.

Berdasarkan data di PT. Totalindo Proyek Kingland Avenue Serpong diketahui bahwa adanya kenaikan dalam kecelakaan kerja dalam 3 tahun terakhir. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2017 sebesar 23 kasus yang mengalami kecelakaan kerja, pada tahun 2018 sebesar 25 kasus yang mengalami kecelakaan kerja, lalu pada tahun 2019 sebesar kenaikan yang cukup pesat yaitu 37 orang yang mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2012, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilaksanakan berdasarkan kebijakan nasional tentang SMK3L. Kebijakan nasional tentang SMK3 digunakan sebagai acuan perusahaan dalam menerapkan SMK3. Penerapan SMK3 terdiri dari penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, dan peninjauan dan peningkatan kinerja K3.[2]

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan akan menjadi sebuah latar belakang mengapa penelitian ini saya lakukan, sehingga dapat mendukung penelitian sebelumnya dengan memperlihatkan hasil dari penelitian untuk membuktikan lebih lanjut mengenai penerapan SMK3L pada kecelakaan dan kesehatan kerja (K3) yang berpengaruh pada risiko tenaga kerja pada pembangunan Struktur Bangunan Gedung Di Daerah Singaraja, Kabupaten Buleleng .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan pada proyek Pembangunan Struktur Bangunan Gedung Di Daerah Singaraja maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan SMK3 dalam penanganan kecelakaan kerja pada pelaksanaan pekerjaan proyek ?
- b. Frekuensi kecelakaan kerja apa yang dominan terjadi pada saat pelaksanaan proyek untuk mencapai tingkat keberhasilan dalam menerapkan SMK3 ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui respon penanganan kecelakaan kerja yang terjadi pada pelaksanaan struktur proyek Gedung.
- b. Mengetahui frekuensi dominan yang menyebabkan tingkat keberhasilan penerapan SMK3 pada Proyek Pembangunan Gedung

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Dapat menjadi referensi untuk penelitian mengenai evaluasi kecelakaan kerja konstruksi selanjutnya.
- b. Mengetahui frekuensi kecelakaan kerja yang dominan terjadi pada pelaksanaan struktur gedung yang terjadi pada proyek Gedung.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dan Batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Pengambilan data berasal dari proyek Pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Agama Hindu Di Singaraja kabupaten Buleleng, provinsi Bali. Pengambilan data di ambil dari awal mulainya proyek sampai selesainya proyek dengan durasi pekerjaan selama 180 hari.
2. Penelitian ini dilakukan melakukan survey di lapangan yaitu dengan wawancara terstruktur dan menyebarkan kuisioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan tentang penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di proyek pembangunan gedung Pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Agama Hindu, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di setiap indikator sudah memiliki ketercapaian kategori sangat baik. Adapun ketidaksesuaian yang menyebabkan belum tercapainya penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja menurut PP.No.50 Tahun 2012 pada proyek tersebut adalah jarang terjadi kecelakaan kerja seperti tergelincir dalam galian, pemotongan dan pengeboran, tidak menggunakan peralatan jatuh dari ketinggian dan mengalami luka ringan.
2. Frekuensi yang dominan terjadi disebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya K3 di lapangan seperti penggunaan APD pada saat proses pekerjaan. Oleh karena itu, sebelum melakukan pekerjaan hendaknya ahli K3 melaksanakan briefing kepada para pekerja sebagai himbauan secara tegas kepada seluruh elemen yang ada di lingkungan proyek mulai dari staf maupun seluruh pekerja atau buruh.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, pembahasan, keterbatasan penulis dalam menginterpretasikan hasil penelitian maka, dapat dikemukakan saran-saran untuk meningkatkan pelaksanaan K3 di Proyek dan di dunia konstruksi pada umumnya yaitu sebagai berikut:

3. Dari hasil ketercapaian setiap sub indikator yang belum mencapai 100%, maka perlu melakukan peningkatan pemahaman tentang K3 kepada seluruh staf, mandor dan pekerja/buruh yang ada di lembaga perusahaan khususnya pada Proyek Pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Agama Hindu.
4. Pelaksanaan K3 oleh personil K3 agar dapat terkontrol dengan baik, dalam menerapkan pedoman K3 dilakukan segera mungkin dan memiliki sikap tegas terutama dalam pelaksanaan kebijakan K3 dan pelaporan terjadinya kecelakaan kerja dan kemudian selalu melakukan evaluasi kebijakan dalam pelaksanaan K3 bila masih ada kekurangan dalam pelaksanaan K3.
5. Seluruh elemen yang ada pada Proyek Pembangunan Gedung Pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Agama Hindu harus ikut serta dalam penentuan kebijakan K3. Selain itu pimpinan tertinggi harus ikut berpartisipasi dalam melakukan penerapan K3 tujuannya untuk mengetahui kesalahan yang dibuat sehingga kemungkinan untuk melakukan perbaikan atau evaluasi terhadap penerapan K3 dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyudi, 2018 penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di pt. indonesia power pltu baru (bru omu)
- [2] Yuliani, C. (2016). evaluasi risiko teknis pelaksanaan struktur atas konsep severity index risiko (studi kasus proyek gedung p1-p2 universitas kristen petra surabaya).
- [3] Peraturan menteri tenaga kerja Nomor: 03/Men/98 *Tentang Tatacara pelaporan dan pemeriksaan kecelakaan.*
- [4] Farid, 2019 penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di pt. indonesia power pltu baru (bru omu).
- [5] Kementerian Sekretariat Negara. 2012. PP RI No. 50 Tahun 2012 tentang “*Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*”. Jakarta: Kemensesneg